

HALAMAN PERSETUJUAN

Hal : Pengantar Skripsi
Lamp : -

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas
UIN Raden Fatah Palembang
Di
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melalui proses bimbingan, arahan dan koreksian baik dengan segi isi maupun teknik penulisan terhadap skripsi saudara :

Nama : Nanda Ayu Setiawati
NIM : 1642900092
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling di MTs Aulia Cendekia Palembang

Maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut dapat diajukan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Dengan harapan kami dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

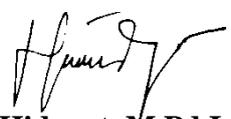
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Drs. H.M. Hasbi Ashiddiqi, M.Pd.I.
NIP. 19560220 198503 1 002

Palembang, 08 Februari 2021

Pembimbing II


Hidayat, M.Pd.I.
NIDN. 2013039002

**PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
DI MTS AULIA CENDEKIA
PALEMBANG**

**Yang ditulis oleh Saudari Nanda Ayu Setiawati NIM. 1642900092
telah dimunofsyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 23 Februari 2021**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Palembang, 23 Februari 2021
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Panitia Penguji Skripsi

Ketua Sidang,



**Dra. Hj. Rusmaini, M.Pd.I.
NIP.195703201985032002**

Sekretaris Sidang,



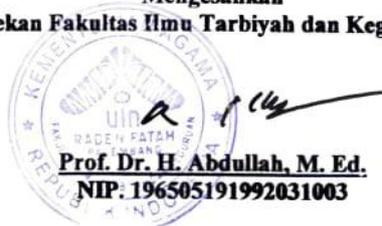
**Rabial Kanada, M.Pd.
NIP. 198911162019031010**

**Penguji Utama : M. Hasbi, M.Ag.
NIP. 197601312005011002**

**Penguji Kedua : Rabbul Izzatin, S.Sos, M.M.
NIDN.2009088201**



**Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. H. Abdullah, M. Ed.
NIP. 196505191992031003**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Baik buruknya perlakuan seseorang kepada kita, tapi kita harus tetap memperlakukan seseorang dengan baik”.

~Nanda Ayu Setiawati~

Kupersembahkan kepada:

- ❖ Allah SWT*
- ❖ Kedua Orang Tuaku Yang Tersayang*
- ❖ Mbak Ocha, Ovi, Adel, Tante Warni, Mbak Wiwin, Bude Ribut, Makwo, Khanza, Ahmad Syahrul Ramadhan*
- ❖ Manajemen Pendidikan Islam C 2016*
- ❖ Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala karunia, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini. Tak lupa pula sholawat serta salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membuka pintu gerbang jalan terang bagi kita semua untuk tetap semangat berjuang di jalan-Nya. Tak lupa kepada para sahabat dan keluarga beliau yang dirahmati-Nya. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang mendapatkan hidayah dan syafaatnya.

Dalam upaya memenuhi suatu persyaratan untuk menyelesaikan Tugas Akhir yang disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, maka penulis membuat dan menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul **“Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling di MTs Aulia Cendekia Palembang”**.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini dapat selesai berkat bantuan dari berbagai pihak, bimbingan, dan dorongan serta perhatiannya. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khodijah, M.Si., Rektor UIN Raden fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. Abdullah, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

3. Ibu Dr. Mardiah Astuti, M.Pd.I dan Ibu Dr. Febriyanti, M.Pd.I., selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Drs. H.M. Hasbi Ashsiddiqi, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing satu yang telah memberikan pengarahan dan koreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Hidayat, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing dua yang selalu memberikan pengarahan dan koreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
7. Kepala MTs Aulia Cendekia Palembang beserta guru, staf pegawai yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Terima kasih kepada kedua orang tuaku, Bapak Sugeng dan Ibu Suwarti yang tak henti memberikan semangat serta terus mengirim do'a untukku. Terima kasih banyak atas tetesan keringat dan doa kalianlah aku bisa sampai sejauh ini.
9. Terima kasih kepada keluarga besar Tumini (Nenek) yang telah membantu saya dari 0 sampai saat ini. Terima kasih atas motivasi dukungan serta Do'a kalian saya sampai sejauh ini.
10. Terima kasih kepada saudaraku Nara Ayu Oktavia serta para sepupu mbak Ocha, Ovi, dan Adel yang telah memberikan motivasi dan dukungan.

11. Terima kasih kepada Ahmad Syahrul Ramadhan yang telah membantu saya dari 0 sampai saat ini dan memberikan motivasi serta dukungan.
12. Teman-temanku Meri, Piola, dan Nita.
13. Teman-teman seperjuanganku Manajemen Pendidikan Islam C 2016
14. almamaterku tercinta
15. Kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan baik secara langsung maupun tidak langsung atas kelancaran penyusunan tugas penelitian ini.

Semoga kebaikan dan keikhlasan yang telah mereka perbuat menjadi amal shaleh dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis percaya bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis akan sangat berterima kasih atas kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan Tugas Akhir ini. Akhirnya penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Palembang, Januari 2021

Penulis

Nanda Ayu Setiawati
NIM. 1642900092

DAFTAR ISI

COVER	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
F. Tinjauan Pustaka	8
G. Definisi Konseptual	10
H. Kerangka Teori	11
I. Metodologi Penelitian.....	14
J. Teknik Pengumpulan Data.....	16
K. Teknik Analisis Data.....	18
L. Sistematika Penulisan	20
BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Pelaksanaan (<i>Actuating</i>).....	Error! Bookmark not defined.
B. Layanan.....	Error! Bookmark not defined.
C. Bimbingan Konseling	Error! Bookmark not defined.
D. Layanan Bimbingan Konseling.....	Error! Bookmark not defined.
E. Faktor yang Mempengaruhi dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling	Error! Bookmark not defined.
BAB III KONDISI OBJEK PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Sejarah MTs Aulia Cendekia Palembang	Error! Bookmark not defined.

- B. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Aulia Cendekia Palembang **Error! Bookmark not defined.**
- C. Visi dan Misi Bimbingan Konseling di MTs Aulia Cendekia Palembang**Error! Bookmark not defined.**
- D. Keadaan Guru dan Pegawai MTs Aulia Cendekia Palembang**Error! Bookmark not defined.**
- E. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Aulia Cendekia Palembang .**Error! Bookmark not defined.**
- F. Keadaan Siswa.....**Error! Bookmark not defined.**
- G. Manajemen Bimbingan dan Konseling.....**Error! Bookmark not defined.**
- H. Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Aulia Cendekia Palembang**Error! Bookmark not defined.**
- I. Tata Tertib MTs Aulia Cendekia Palembang.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....Error! Bookmark not defined.

- A. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling di MTs Aulia Cendekia Palembang **Error! Bookmark not defined.**
- B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling di MTs Aulia Cendekia Palembang**Error! Bookmark not defined.**

BAB V PENUTUP.....Error! Bookmark not defined.

- A. Kesimpulan**Error! Bookmark not defined.**
- B. Saran**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKAError! Bookmark not defined.

LAMPIRAN – LAMPIRAN.....Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Table 1 Keadaan guru dan pegawai di MTs Aulia Cendekia Palembang ..**Error! Bookmark not defined.**

Table 2 Keadaan sarana dan prasarana di MTs Aulia Cendekia Palembang**Error! Bookmark not defined.**

Table 3 Keadaan siswa di MTs Aulia Cendekia Palembang **Error! Bookmark not defined.**

Table 4 Nama siswa yang mengalami kesulitan belajar**Error! Bookmark not defined.**

Table 5 Nama siswa yang bermasalah**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Koordinasi antara guru BK, kepala sekolah, dan guru..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2 Pemberian sosialisasi kepada peserta didik.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3 Bentuk pembelajaran kelompok.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Struktur Organisasi MTs Aulia Cendekia Palembang **Error! Bookmark not defined.**

Bagan 2 Struktur Pelayanan Bimbingan dan Konseling**Error! Bookmark not defined.**

ABSTRAK

Judul dari penelitian ini ialah **“Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling di MTs Aulia Cendekia Palembang**. Permasalahan dalam penelitian ini ialah pelaksanaan layanan bimbingan konseling kurang maksimal misalnya layanan informasi, layanan bimbingan belajar, dan layanan konseling perorangan. Guru bimbingan konseling mengalami kesulitan dalam pelaksanaannya karena sering terjadi kurangnya koordinasi antarguru dan kurangnya tenaga kerja bagian bimbingan dan konseling.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi informasi dalam penelitian ini ialah Kepala Sekolah, Wakil Kesiswaan, dan Guru Bimbingan Konseling. Data diperoleh dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan terdiri dari reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi (*verification*). Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan keabsahan data dengan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pelaksanaan layanan bimbingan konseling di MTs Aulia Cendekia Palembang sebagai berikut: *Planning* yaitu sebelum melaksanakan layanan bimbingan konseling diperlukannya sebuah perencanaan dari sebuah layanan bimbingan konseling, *Coordinating* yaitu perlu adanya juga koordinasi bagi guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru bimbingan konseling untuk melaksanakan layanan bimbingan konseling, *Motivation* yaitu diperlukannya motivasi dalam pelaksanaan layanan bimbingan belajar, *Pengarahan* yaitu diperlukannya pengarahan dari kepala sekolah dan wakil kesiswaan guna untuk mencapai program dari layanan bimbingan konseling. Adapun faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut: Faktor pendukung adalah fasilitas, sumber daya manusia, dan kerja sama antar pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan. Faktor penghambat adalah kurangnya koordinasi antar pegawai, kurangnya personil Bimbingan Konseling dalam melaksanakan pekerjaan sesuai bidang masing-masing dan kurangnya prasarana seperti ruangan yang terlalu sempit.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai satu kekuatan untuk memenuhi proses pembelajaran peserta didik dan mengantarkan peserta didik menuju cita-cita yang diharapkan.¹ Selain itu, sekolah merupakan lembaga yang memiliki peran pengembangan dan pendampingan terhadap perkembangan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Di sekolah, pengembangan kognitif yaitu berupa pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengembangan psikomotorik menjadi tanggung jawab guru bidang studi. Sementara aspek afektif dan psikomotorik secara lebih luas menjadi tanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler serta bimbingan dan konseling dalam bentuk pengembangan diri.²

Pendidikan yang bermutu adalah yang mengintegrasikan tiga bidang kegiatan utamanya secara sinergi, yaitu bidang administratif dan kepemimpinan, bidang instruksional dan kurikuler, dan bidang pembinaan siswa (bimbingan dan konseling). Pendidikan yang hanya melaksanakan administratif dan pengajaran dengan mengabaikan bidang bimbingan mungkin hanya akan menyelesaikan individu yang pintar dan terampil dalam aspek

¹ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafindo Telindo Press, 2014), hlm 3

² Melik Budiarti, *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar*, (Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, 2017), hlm 9

akademik, tetapi kurang memiliki kemampuan atau kematangan dalam aspek psikososiospiritual. Bidang pembinaan siswa (bimbingan dan konseling) ini terkait dengan program pemberian layanan bantuan siswa dalam upaya mencapai perkembangannya yang optimal, melalui interaksi yang sehat dengan lingkungannya, personel yang paling bertanggung jawab terhadap pelaksanaan bidang ini adalah guru pembimbing atau konselor.³

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling terdapat tujuh jenis layanan yang terdiri dari layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan pembelajaran, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, dan layanan konseling kelompok.⁴ Suatu kegiatan bimbingan dan konseling disebut pelayanan apabila kegiatan tersebut dilakukan melalui kontak langsung dengan sasaran pelayanan yaitu siswa, dan secara langsung berkenaan dengan permasalahan ataupun kepentingan tertentu yang dirasakan oleh sasaran pelayanan itu.⁵ Efektivitas layanan bimbingan dan konseling perlu dilakukan sehingga layanan bimbingan dan konseling benar-benar memberikan kontribusi pada penetapan visi, misi dan tujuan sekolah/ madrasah. Kegiatan ini didukung oleh manajemen layanan yang baik guna tercapainya peningkatan mutu layanan bimbingan dan konseling.⁶

³ Syamsu Yusuf, L.N dan A. Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 4-5

⁴ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2004), hlm 253

⁵ Daryanto dan Mohammad Farid, *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hlm 5

⁶ Shilphy A. Octavia, *Implementasi Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah/ Madrasah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm 3

Idealnya setiap sekolah melaksanakan semua bidang layanan karena dengan keterlaksanaan semua program layanan bimbingan konseling mampu membantu siswa dalam menyelesaikan masalah juga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki siswa tersebut. Namun tidak jarang masih ada sekolah yang belum menjalankan keseluruhan dari semua jenis layanan bimbingan konseling. Hal ini bisa dikarenakan oleh beberapa hal yaitu keterbatasan waktu dan kurangnya sarana prasarana yang ada di sekolah, selain itu keberhasilan dari pelaksanaan layanan bimbingan konseling juga dilihat dari besarnya intensitas pelaksanaan tiap jenis layanan di tiap sekolah.

Guru bimbingan konseling berperan penting dalam memfasilitasi siswa untuk mencapai tugas perkembangannya namun masih ada siswa yang melanggar aturan tata tertib sekolah dan menyebabkan masalah, hal ini menyebabkan layanan bimbingan konseling menjadi kurang baik, hal ini terjadi karena kurangnya sosialisasi atau informasi tentang tata tertib yang diberikan oleh guru bimbingan konseling kepada siswa.

Menurut Ibu Mareta selaku guru bimbingan konseling di MTs Aulia Cendekia Talang Jambe melalui wawancara pada tanggal 10 Juli 2020 menyampaikan pendapatnya :

“Siswa disini masih ada yang melanggar aturan/ tata tertib sekolah, biasanya kami memberikan hukuman/ sanksi yang sesuai dengan aturan yang dilanggarnya”

Pelaksanaan layanan bimbingan konseling belum sepenuhnya dapat berjalan dengan baik karena layanan bimbingan konseling diberikan untuk semua siswa atau bersifat global yakni untuk siswa yang memiliki masalah

atau yang tidak memiliki masalah. Pelaksanaan layanan bimbingan konseling kurang berjalan dengan semestinya, kegagalan-kegagalan di pendidikan bukan berarti siswa itu bodoh tetapi dikarenakan guru kurang memberikan motivasi untuk bimbingan belajar sehingga program layanan bimbingan konseling tidak tercapai.

Indikator dari pelaksanaan layanan bimbingan konseling yaitu adanya koordinasi, motivasi, dan pengarahan. Namun dalam pelaksanaan layanan bimbingan ini harus diadakannya perencanaan terlebih dahulu sehingga pelaksanaan sesuai dengan perencanaan. Namun pada kenyataannya di MTs Aulia Cendekia program layanan bimbingan konseling belum sepenuhnya melaksanakan koordinasi antara guru bimbingan konseling dengan wali kelas maupun kepala sekolah mengenai informasi tentang tata tertib sekolah sehingga masih ada beberapa peserta didik yang melanggar aturan tata tertib sekolah, selain itu dalam memberikan informasi guru juga kurang memberikan rasa dukungan atau sekedar mengingatkan kepada peserta didik sehingga peserta didik sering melakukan kesalahan untuk melanggar aturan sekolah, serta sering adanya kesalahan penyampaian yang dilakukan oleh konselor tentang aturan tata tertib sekolah sehingga pengarahan yang dilakukan oleh kepala sekolah juga masih kurang berjalan dengan semestinya karena pengarahan harus sesuai dengan apa yang disampaikan dan dilaksanakan.

Layanan bimbingan belajar di MTs Aulia Cendekia juga kurangnya koordinasi antara guru BK dengan guru mata pelajaran dikarenakan koordinasi diantara kedua guru ini sangat penting agar bisa memecahkan suatu permasalahan kesulitan belajar siswa, lalu motivasi bimbingan belajar

terhadap peserta didik yang sudah menjadi tanggung jawabnya sehingga masih ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan belajar seperti kurang berkonsentrasi saat mendengarkan materi pelajaran dikarenakan kurang aktif di dalam kelas, serta guru bimbingan konseling yang belum sepenuhnya melaksanakan pengarahannya berdasarkan kesulitan belajar yang dialami peserta didik dikarenakan guru bimbingan konseling yang bersifat pasif, sehingga menyebabkan beberapa peserta didik yang masih terkendala dalam menyerap materi pelajaran.

Layanan konseling pribadi di MTs Aulia Cendekia masih terlihat beberapa guru yang tidak bisa diajak bekerjasama untuk memecahkan permasalahan siswa karena sudah dianggap peserta didik tidak dapat dibimbing lagi, lalu kepala sekolah belum sepenuhnya melaksanakan pengarahannya kepada guru bimbingan konseling untuk melaksanakan layanan konseling pribadi. Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling di MTs Aulia Cendekia Palembang”

B. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya membahas

tiga layanan bimbingan konseling yaitu layanan informasi, layanan bimbingan belajar dan layanan konseling perorangan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pelaksanaan layanan bimbingan konseling di MTs Aulia Cendekia Talang Jambe Palembang?
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan layanan bimbingan konseling di MTs Aulia Cendekia Talang Jambe Palembang?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengembangkan permasalahan tentunya tidak terlepas dari tujuan dan kegunaan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan konseling di MTs Aulia Cendekia Talang Jambe Palembang.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling di MTs Aulia Cendekia Talang Jambe Palembang.

E. Manfaat/ Kegunaan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, diharapkan melalui penelitian ini dapat memperoleh banyak manfaat. Beberapa manfaat tersebut ialah:

1. Segi Teoritis untuk dapat menambah, memperkuat hasanah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam bidang psikologi dan untuk menambah wawasan teori tentang pelaksanaan layanan bimbingan konseling dalam bidang manajemen.
2. Secara praktis diharapkan agar bisa dijadikan salah satu sumbangsih pemikiran dan penentuan kebijakan baru terhadap guru bimbingan konseling dalam melaksanakan layanan bimbingan konseling di sekolah.
 - a. Bagi peneliti
Untuk bahan kajian lebih lanjut berikutnya bak dengan permasalahan yang sama dan objek penelitian yang berbeda ataupun sebaliknya.
 - b. Bagi Sekolah
Dapat digunakan sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan dalam rangka melaksanakan layanan bimbingan konseling di MTs Aulia Cendekia Palembang.

F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan guna mengetahui persamaan dan perbedaan skripsi yang akan dilakukan oleh penelitian. Adapun penelitian-penelitian tersebut antara lain:

Yang pertama penelitian yang dilakukan oleh Adamsyah (2017) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang berjudul *”Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di SMP Negeri 15 Palembang”* hasil dari penelitiannya tersebut ialah layanan bimbingan konseling di SMP Negeri 15 Palembang lebih banyak berfungsi dalam pengentasan masalah dan guru bimbingan konseling tidak dapat jam pelajaran sehingga guru bimbingan konseling bersifat pasif serta guru BK lebih aktif jika terjadi permasalahan atau kesulitan pada siswa. Setelah meninjau penjelasan tersebut terdapat persamaan dengan penelitian saya yaitu dalam meneliti pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah, sedangkan perbedaan penelitian saya dengan penelitian Adamsyah adalah penelitian Adamsyah membahas tentang pelaksanaan layanan bimbingan konseling secara keseluruhan sedangkan penelitian saya membahas tentang pelaksanaan layanan informasi, belajar dan konseling perorangan.⁷

Yang kedua penelitian yang dilakukan oleh Nita (2020) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas

⁷ M.Adamsyah, *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Smp Negeri 15 Palembang*, (Palembang: Perpus Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang, 2019), hal.7

Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang berjudul “*Pengawasan Bimbingan Konseling Siswa di SMA Bina Jaya Palembang*” hasil dari penelitiannya yaitu kurangnya tenaga kerja dan masih kurangnya pengawasan dari pihak sekolah sehingga masih banyak siswa yang merokok di lingkungan sekolah atau merokok pada saat pulang sekolah dengan menggunakan seragam sekolah di luar lingkungan sekolah, dan ruangan yang sempit juga mempengaruhi proses bimbingan terhadap siswa yang bermasalah. Setelah meninjau penjelasan tersebut terdapat persamaan dengan penelitian saya yaitu objek penelitiannya terdapat pada pelayanan bimbingan konseling, sedangkan perbedaan penelitian saya dengan penelitian Nita adalah penelitian Nita membahas tentang pengawasan layanan bimbingan siswa untuk menanggulangi kenakalan siswa seperti merokok sedangkan penelitian saya membahas tentang pelaksanaan layanan informasi, belajar dan konseling perorangan.⁸

Dan yang ketiga penelitian oleh Umi Nurhidayati (2020) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang berjudul “*Pelaksanaan Layanan Bimbingan Belajar dalam Mengatasi Kesulitan Belajar di SMP Negeri 31 Palembang*” hasil dari penelitiannya adalah belum sepenuhnya melaksanakan koordinasi, motivasi serta pengarahan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar sehingga masih terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan belajar seperti kurangnya semangat untuk mengikuti proses belajar di kelas, kurang berkonsentrasi saat

⁸ Nita, *Pengawasan Bimbingan Konseling di SMA Bina Jaya Palembang*, (Palembang: Perpus Tarbiyah UIN Rdaen Fatah Palembang, 2020), hal. 8

mendengarkan materi pelajaran dan kurang aktif di dalam kelas atau tidak mau bertanya untuk hal-hal yang tidak diketahuinya, sehingga menyebabkan beberapa peserta didik yang masih terkendala dalam menyerap materi pelajaran. . Setelah meninjau penjelasan tersebut terdapat persamaan dengan penelitian saya yaitu objek penelitiannya terdapat pada pelayanan bimbingan konseling, sedangkan perbedaan penelitian saya dengan penelitian Umi adalah penelitian Umi hanya membahas tentang layanan bimbingan sedangkan penelitian saya membahas tentang layanan informasi, belajar dan konseling perorangan.⁹

G. Definisi Konseptual

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa istilah pokok yang perlu diberi definisi konseptual untuk lebih memperjelas dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut:

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan (*actuating*) merupakan fungsi manajemen yang paling utama. Menurut George R. Terry pelaksanaan merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan bersedia untuk mencapai sasaran organisasi dan sasaran anggota-anggota organisasi tersebut.

2. Layanan Bimbingan Konseling

⁹ Umi Nurhidayati, *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Belajar dalam Mengatasi Kesulitan Belajar di SMP Negeri 31 Palembang*, (Palembang: Perpus Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang, 2019), hal.4

Layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan dari manusia, untuk manusia, dan oleh manusia. Dari manusia, artinya pelayanan ini diselenggarakan berdasarkan hakikat keberadaan manusia dengan segenap dimensi kemanusiaannya. Untuk manusia, dimaksudkan bahwa pelayanan tersebut diselenggarakan demi tujuan-tujuan yang agung, mulia dan positif sebagai individu maupun kelompok. Oleh manusia mengandung pengertian penyelenggara kegiatan itu adalah manusia dengan segenap derajat, martabat dan keunikan masing-masing yang terlibat didalamnya.¹⁰

H. Kerangka Teori

1. Pelaksanaan (*actuating*)

a. Pengertian Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh semua unsure organisasi atau lembaga dalam upaya merealisasikan rencana-rencana yang telah disusun agar menjadi tindakan yang nyata dalam rangka mencapai suatu tujuan. Rencana yang telah disusun akan memiliki nilai jika dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Dari pengertian di atas, pelaksanaan bukan hanya sebagai fungsi manajemen, melainkan bagaimana usaha untuk menggerakkan orang-orang yang berperan dalam suatu organisasi/lembaga untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya supaya tercapai tujuan organisasi/ lembaga yang efektif dan efisien sehingga pelaksanaan

¹⁰ H. Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm 92

program yang dilaksanakan oleh organisasi/ lembaga dapat menghasilkan mutu yang baik.¹¹

b. Fungsi Pelaksanaan

Fungsi pokok pelaksanaan di dalam manajemen adalah:¹²

- 1) Mempengaruhi seseorang supaya bersedia menjadi pengikut
- 2) Menaklukan daya tolak seseorang
- 3) Membuat seseorang atau orang-orang suka mengerjakan tugas dengan lebih baik
- 4) Mendapatkan, memelihara dan memupuk kesetiaan pada pimpinan, tugas dan organisasi tempat mereka bekerja.
- 5) Menanamkan, memelihara dan memupuk rasa tanggung jawab seorang/ orang-orang terhadap Tuhannya, Negara dan masyarakat.

2. Layanan Bimbingan Konseling

a. Jenis – Jenis Layanan Bimbingan Konseling

Layanan bimbingan konseling dibagi menjadi 7 layanan yaitu layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan bimbingan belajar, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, dan layanan konseling kelompok. Namun akan membahas hanya tiga layanan bimbingan

¹¹ Sima Mulyadi dan Yosrika, *Manajemen Deteksi Dini Anak Balita*, (Tasikmalaya:Ksatria Siliwangi, 2014), hlm 6

¹² Andri dan Endang, *Pengantar Manajemen*, (Kebumen: Mediatara, 2015), hlm 48

konseling saja yaitu layanan informasi, layanan konseling perorangan, dan layanan bimbingan belajar yaitu sebagai berikut:

1) Layanan informasi

Layanan ini bermaksud memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Jenis dan jumlah informasi tidak terbatas namu dalam rangka pelayanan bimbingan dan konseling hanya akan dibicarakan tiga jenis informasi yaitu informasi pendidikan, informasi jabatan dan informasi sosial budaya.

2) Layanan konseling perorangan

Layanan ini bermaksud sebagai pelayanan khusus dalam hubungan tatap muka antara konselor dan klien. Dalam hubungan itu masalah klien dicermati dan diupayakan pengentasannya, sedapat-dapatnya dengan kekuatan klien sendiri. Dalam kaitan itu, konseling dianggap sebagai upaya layanan yang paling utama dalam pelaksanaan fungsi pengentasan masalah klien.

3) Layanan Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan yang penting diselenggarakan di sekolah. Pengalaman menunjukkan bahwa kegagalan-kegagalan yang dialami siswa dalam belajar tidak selalu disebabkan oleh

kebodohan atau rendahnya inteligensi. Sering kegagalan itu terjadi disebabkan mereka tidak mendapat layanan bimbingan yang memadai. Layanan bimbingan belajar dilaksanakan melalui tahap-tahap a) pengenalan siswa yang mengalami masalah belajar, b) pengungkapan sebab-sebab timbulnya masalah belajar dan c) pemberian bantuan pengentasan masalah belajar.

I. Metodologi Penelitian

Metode berasal dari kata “*method*” yang berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan logos yang berarti ilmu dan pengetahuan. Jadi secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹³

Kalau dihubungkan dengan penelitian, metodologi penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam kegiatan penelitiannya tersebut. Dalam kesempatan ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif melalui survei objek yang diteliti:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), penelitian langsung masuk ke lapangan melakukan penjelajahan ke objek

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RD*, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm.3

yang diteliti, sehingga masalah akan dapat ditemukan dengan jelas. Peneliti akan melakukan eksplorasi terhadap suatu objek tertentu.¹⁴

Dalam penelitian ini menggambarkan tentang pelaksanaan layanan bimbingan konseling di MTs Aulia Cendekia. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif artinya pendekatan yang dilakukan dengan menjelaskan, menerangkan, dan menguraikan pokok permasalahan yang hendak dibahas dalam penelitian ini kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif.¹⁵

Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁶

3. Informan Penelitian

Adapun *informan* dalam penelitian ini yaitu *key informan* dan *informan pendukung*.

- a. *Key informan*, yaitu orang yang sangat memahami permasalahan yang akan diteliti, yang mana dalam penelitian ini orang yang dituju

¹⁴ Amri, Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Press, 2014), hlm 5

¹⁵ Saipul Annur, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2008), hlm.29

¹⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm.6

sebagai *key informan* yaitu Guru Bimbingan Konseling di MTs Aulia Cendekia.

- b. *Informan* pendukung, yaitu orang-orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan diteliti, yang mana dalam penelitian ini orang yang dituju sebagai *informan* yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala (Waka) Kesiswaan, Guru dan siswa MTs Aulia Cendekia Talang Jambe Palembang.

J. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁷

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu triangulasi data dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data secara gabungan. Gabungan dari teknik tersebut dapat berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan keabsahan data yang diperoleh.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan

¹⁷Sugiyono, *Op.Cit*, hlm.308

objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga dapat memberikan gambaran jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.¹⁸

Proses dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi apa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama dan bagaimana. Observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan terhadap pelaksanaan layanan bimbingan konseling dan faktor pendukung serta penghambat pelaksanaan layanan bimbingan konseling di Mts Aulia Cendekia Talang Jambe Palembang.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu cara guna memperoleh data, dengan cara mengajukan pertanyaan mengenai pelaksanaan layanan Bimbingan Konseling (BK) di MTS Aulia Cendekia Talang Jambe Palembang. Wawancara dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur, dimana orang yang dituju adalah Guru Bimbingan Konseling yang mana sebelum melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Selain itu juga peneliti membawa alat bantu yang digunakan seperti berupa handphone guna untuk membantu pelaksanaan wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mengumpulkan data dengan cara mengumpulkan bahan-bahan tertulis yang berpengaruh dengan masalah

¹⁸ Sofiyon, *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS) Cet ke 1*, (Jakarta: Kencana, 2013)hlm. 19

penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, rekaman, dan lain sebagainya.¹⁹

Dalam metode ini dokumentasi yang dikumpulkan yaitu dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan pelaksanaan layanan bimbingan konseling di MTs Aulia Cendekia Talang Jambe Palembang baik berupa tulisan maupun gambar.

K. Teknik Analisis Data

Proses analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu model *Miles and Huberman* (dalam buku Sugiyono) dengan langkah langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi Data merupakan proses pemilihan dan pemilahan data kasar, pemusatan perhatian terhadap data-data tertentu yang bersifat spesifik, melakukan transformasi data dan lain sebagainya atas semua data yang diperoleh lapangan, baik data dokumentasi, hasil observasi, maupun data hasil wawancara.²⁰ Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

Dalam analisis ini, peneliti berusaha merangkum, mengumpulkan dan memilih data yang sesuai dengan fakta, dan fokus pada tema penelitian yaitu bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan konseling di MTs

¹⁹*Ibid.*, hlm.144

²⁰ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm, 338

Aulia Cendekia Talang Jambe Palembang. Serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling di MTs Aulia Cendekia Talang Jambe Palembang

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.²¹

Dalam penelitian ini penyajian data yang dilakukan dengan cara memilih atau mengumpulkan data yang berkenaan dengan pelaksanaan layanan bimbingan konseling dan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling di MTs Aulia Cendekia Palembang.

3. Verifikasi (*verification*)

Pada langkah verifikasi ini, peneliti akan menarik kesimpulan dalam kegiatan yang telah dilakukan. Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan memberikan makna sesuatu yang dilihat atau diwawancarainya.

Selanjutnya yaitu tahap keabsahan data. Kriteria keabsahan data yaitu suatu data yang memiliki keabsahan data bila memenuhi kriteria tertentu. Kriteria tersebut adalah derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan

²¹ *Ibid*, hlm. 341

(*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).²²

Selanjutnya yang perlu dilakukan adalah triangulasi. Pemeriksaan data dengan cara triangulasi yang merupakan pengecekan ulang, lazimnya dilakukan selama pengumpulan data, namun dapat diulangi.

Triangulasi adalah suatu cara memandang permasalahan/objek yang dievaluasi dari berbagai sudut pandang, bisa dipandang dari banyaknya metode yang dipakai atau sumber data, tujuannya agar dapat melihat objek yang dievaluasi dari berbagai sisi, triangulasi dilakukan untuk mengejar atau mengetahui kualitas data yang dipertanggung jawabkan.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian triangulasi terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.²³

L. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan pada dasarnya uraian secara logis tentang tahap-tahap pembahasan yang dilakukan. Pembahasan yang dimaksud oleh penulis adalah:

Bab I. Pendahuluan. Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, definisi konseptual, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

²² Ircham Machfoedz, MS, *Metedologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran*. (Yogyakarta: Penerbit Fitramaya, 2008), hlm.140

²³ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm, 372

Bab II. Landasan teori. Bab ini berisi mengenai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan layanan bimbingan konseling di MTs Aulia Cendekia Talang Jambe Palembang

Bab III. Gambaran umum lokasi penelitian di MTs Aulia Cendekia Talang Jambe Palembang. Bab ini berisikan deskripsi wilayah penelitian berupa sejarah dan letak geografis, keadaan sarana dan prasarana pengawasan, struktur organisasi sekolah.

Bab IV. Analisis data. Maka dalam bab ini akan diuraikan hasil penelitian tentang pelaksanaan layanan bimbingan konseling di MTs Aulia Cendekia Talang Jambe Palembang.

Bab V. Kesimpulan dan saran dalam bab ini diberikan kesimpulan dari apa yang menjadi pokok bahasan dan sekaligus memberikan saran-saran.

